

Analisis Penanganan Kredit Macet Nasabah pada Produk Pembiayaan KPR IB Syariah pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelان Raya

M. Agus Salim Siregar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : magussalimsiregar257@gmail.com

Reni Ria Armayani Hasibuan M.E.I

reniriaarmayani@uinsu.ac.id

Abstrak : Pembiayaan KPR IB salah satu produk dari pembiayaan yang dimiliki oleh PT. Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelان Raya demi memenuhi kebutuhan pokok nasabah yang ingin memiliki rumah tempat tinggal sendiri, akan tetapi dalam pelaksanaan pembiayaan KPR tersebut bank selalu memiliki pembiayaan bermasalah yaitu kredit macet, seperti penunggakan pembayaran dengan berbagai faktor penyebabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis penanganan kredit macet pada produk KPR IB Syariah pada PT. Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Marelان Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode deskriptif dan metode study kasus pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelان Raya dengan sampel karyawan Bank yang bekerja di bagian pemasaran dan penagihan. Sedangkan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Kemudian data yang di peroleh diolah metode analisis kualitatif yang menggunakan uji kredibilitas, transferability, dependability, confirmability. Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pemberian pembiayaannya, bank berhak menerima atau menolak pembiayaan yang diajukan calon nasabah. Layak atau tidak layaknya calon nasabah untuk mendapatkan pembiayaan tersebut tergantung pada penilaian bank yang menggunakan prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan. Penanganan kredit macet pada PT. Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Marelان Raya menggunakan penanganan secara non litigasi dan litigasi, lelang, negoisasi dan penjualan barang jaminan.

Kata Kunci : Penanganan, Kredit Macet, KPR

A. Pendahuluan

Perkembangan perbankan syariah diIndonesia menjadi tolak ukur keberhasilan pertumbuhan dan eksistensi ekonomi syariah. Dalam kehidupan perekonomian Perbankan syariah memegang peranan penting dalam system perekonomian yang beraktifitas menghimpun dana dari masyarakat

dalam bentuk pembiayaan kredit atau bentuk pembiayaan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Dr. ismail 2018: 12).

Pembiayaan yang di salurkan oleh bank syariah di harapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan yang berkelanjutan dan senantiasa berada dalam kualitas yang baik selama jangka waktunya. Sebagai salah satu kegiatan bank yang sangat penting dan yang paling utama adalah menyalurkan kredit kepada masyarakat, baik pemberian kredit perorangan, lembaga, maupun perusahaan (Ikatan Bankir Indonesia 2015:2)

Hadis dan ayat Al-quran mengenai kredit Qs. Al-Baqarah : 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بِيَدِ الَّذِي يَدِينُ بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ

Yang artinya” hai orang- orang yang beriman jika kalian semua melakukan utang piutang samapi waktu yang di tentukan hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar” (Qs. Al-Baqarah : 282).

Hadist Aisyah radhiyallahu’anha, beliau mengatakan, Rasulullah shallallahu’alaihi wasallam membeli sebagian bahan makanan dari seorang yahudi dengan pembayaran dihutang dan beliau juga menggadaikan perisaikepadanya.” (HR.Bukhari: 2096 dan Muslim: 1603).

Maksud dari ayat dan hadis tersebut menjelaskan bahwa menulis utang-piutang itu mempunyai ketetapan hukum syariat, yaitu bisa wajib bisa juga sunnah. Maka dengan demikian ayat dan hadis di atas menunjukkan bahwa di perbolehkannya melakukan transaksi kredit.

Salah satu Bank syariah yang ada di Sumatra Utara yang menyalurkan pemberian KPR yaitu produk pembiayaan KPR IB Multiguna yaitu PT. Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Marelan Raya. Pembiayaan IB Multiguna adalah pembiayaan yang di berikan kepada nasabah yang akan membantu untuk memiliki rumah, kendaraan, lahan perkebunan, untuk renovasi rumah dan lainnya (Brosur PT. Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelan Raya).

Setiap bank yang sedang beroperasi, dalam setiap pemberian pembiayaan melalui kredit pasti pernah mengalami permasalahan kredit yaitu kredit macet seperti penunggakan pembayaran dengan berbagai faktor penyebabnya, keterlambatan dalam pengembalian angsuran/pinjaman baik dalam cicilan maupun bunganya, walaupun sebelum dilakukan pembiayaan bank telah menerapkan analisis pemberian pembiayaan tersebut dengan prinsip kehati-hatian.

Tabel. 1 Data Perolehan Nasabah PT. Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelan Raya Dalam Produk Pembiayaan KPR IB Multiguna Pada Tahun 2021

No.	Bulan	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total	%
1.	Januari	198 nasabah	50 nasabah	4 nasabah	4 nasabah	52 nasabah	308 nasabah	16,8%
2.	Februari	198 nasabah	50 nasabah	4 nasabah	4 nasabah	52 nasabah	308 nasabah	16,8%
3.	Maret	196 nasabah	59 nasabah	5 nasabah	2 nasabah	55 nasabah	317 nasabah	17,3%
4.	April	194 nasabah	59 nasabah	5 nasabah	2 nasabah	55 nasabah	315 nasabah	17,4%
5.	Mei	191 nasabah	59 nasabah	5 nasabah	2 nasabah	55 nasabah	312 nasabah	17,6%
6.	Juni	184 nasabah	59 nasabah	5 nasabah	2 nasabah	55 nasabah	305 nasabah	18,0%
7.	Juli	184	59	5	2 nasabah	55	305	18,0%

		nasabah	nasabah	nasabah		nasabah	nasabah	
8.	Agustus	184 nasabah	59 nasabah	5 nasabah	2 nasabah	55 nasabah	305 nasabah	18,0%
9.	September	162 nasabah	59 nasabah	5 nasabah	2 nasabah	55 nasabah	283 nasabah	19,4%
10.	Oktober	162 nasabah	59 nasabah	5 nasabah	2 nasabah	55 nasabah	283 nasabah	19,4%
11.	November	179 nasabah	78 nasabah	8 nasabah	3 nasabah	21 nasabah	289 nasabah	7,26%
12.	Desember	196 nasabah	67 nasabah	7 nasabah	4 nasabah	15 nasabah	289 nasabah	5,19%

Sumber Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel di atas, kita ketahui data nasabah PT. Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelan Raya pada periode 2021, pada bulan Januari dan Februari data nasabah yang tergolong kredit macet yaitu sejumlah 52 data perbulannya, pada bulan Maret sampai bulan Oktober mengalami peningkatan yaitu sejumlah 55 data perbulannya yang tergolong kredit macet, pada bulan November mengalami penurunan yaitu sejumlah 21 data nasabah yang dikatakan kredit macet, dan pada akhir bulan Desember mengalami penurunan sejumlah 15 data yang tergolong kredit macet. Jadi pada tahun 2021 tersebut pembiayaan KPR pada setiap bulannya tidak dapat ditentukan atau disebut dengan naik turunnya jumlah nasabah yang mengalami kredit macet.

Tingginya kredit macet pada pemberian kredit KPR pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelan Raya seharusnya tidak menghambat untuk tetap melakukan pemberian kredit pemilikan rumah, jika terus memegang teguh prinsip kehati-hatian. Pemberian kredit masih tergolong aman dimana pihak bank masih mengetahui lokasi secara pasti, dan bank bisa melakukan eksekusi dengan rumah tersebut jika terjadi wanprestasi oleh debitur sehingga bisa mengatasi kredit macet.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis mengajukan penelitian dengan judul “Analisis Penanganan Kredit Macet Nasabah Pada Produk Pembiayaan KPR IB Syariah Pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelan Raya”.

1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu: Bagaimana cara Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelan Raya menyelesaikan kredit macet dalam pembiayaan KPR IB Multiguna?

2. Batasan Masalah

Adapun maksud dari judul saya adalah sebagai berikut:

- Analisis adalah meneliti, menelaah atau mencari informasi mengenai bagaimana penyelesaian kredit macet.
- Penanganan adalah upaya yang dilakukan dalam pengelolaan sebuah masalah atau peristiwa.
- Kredit macet terjadi dimana seorang nasabah tidak membayar utangnya (misalkan pokok dan bunganya) berturut turut selama tiga bulan setelah jatuh tempo (Rahmad 1987:03).
- Produk pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan berupa transaksi bagi hasil (Faturrahman Djamil 2012:64).
- KPR (Kepemilikan Rumah) adalah suatu fasilitas kredit yang diberikan oleh perbankan kepada para nasabah perorangan yang akan membeli atau merenovasi rumah (<https://www.cermati.com>).

- f. IB Multiguna adalah produk yang terdapat pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelan Raya yang di berikan kepada nasabah yang akan membantu untuk memiliki rumah, kendaraan, lahan perkebunan, untuk renovasi rumah dan lainnya.
- g. PT. Bank Sumut adalah salah satu perusahaan jasa yang bergerak dibidang perbankan yang ada di Sumatra Utara dalam bentuk kerja sama yang erat antar bank dengan masyarakat yang berdasarkan prinsip islam.

B. Tinjauan Teoritis

1. Pengertian Kredit Macet

Kredit macet adalah situasi dimana seorang debitur (peminjam) tidak bisa membayar cicilan hutang atau kredit. Masalah tersebut bisa terjadi karena di tengah masa cicilan, debitur tidak memiliki dana cukup untuk melunasinya. Hingga akhirnya mengalami pemangkiran, penundaan, permintaan perpanjangan dan sebagainya.

Di dunia kartu kredit, kredit macet merupakan kredit bermasalah dimana pengguna kartu kredit tidak mampu membayar minimum pembayaran yang telah jatuh tempo lebih dari 3 bulan. Di dunia perbankan, kredit macet lebih dikenal dengan nama Non-Performing Loan (NPL). NPL menjadi indikator dalam menilai kinerja suatu bank. Jika NPL rendah, maka bank tersebut terbilang sehat. Jika NPL tinggi maka resiko yang dipikul oleh bank tersebut tinggi. Jika NPL mereka diatas batas yang sudah diforecast sebelumnya maka bank tersebut bisa dibilang bermasalah.

Kredit macet tidak menjadi masalah jika satu atau dua debitur saja yang tidak disiplin dalam membayar cicilan pinjaman kartu kredit mereka, tapi kalau jumlah pengguna kartu kredit yang banyak dalam waktu yang hampir bersamaan tidak membayar cicilan mereka maka NPL dari bank tersebut akan naik. Bank berusaha untuk mengontrol NPL mereka dengan lebih berhati-hati dalam meng-issue kartu kredit kepada pelanggan baru dan dengan menggenjot transaksi yang bersifat kebutuhan sehari-hari.

2. Pembiayaan KPR

KPR (Kredit Pemilikan Rumah) adalah pinjaman yang diberikan kepada pembeli rumah dengan skema pembiayaan (*leasing*) sampai dengan persentase tertentu dari harga sebuah rumah atau properti. KPR di Indonesia difasilitasi oleh perbankan dan lembaga sekunder. KPR termasuk ke dalam kategori Kredit Konsumtif atau kredit yang pada dasarnya digunakan untuk keperluan atau kebutuhan yang sifatnya pribadi. Sebagai kebutuhan primer, pembelian rumah menggunakan KPR menjadi salah satu metode paling populer yang diandalkan masyarakat di Indoneisa untuk memenuhi kebutuhan papan tersebut. Berdasarkan data BI (Bank Indonesia), sebanyak 76.42% masyarakat Indonesia menggunakan sistem KPR sebagai fasilitas pembiayaan untuk memiliki rumah.

Hingga saat ini KPR di Indonesia masih disediakan oleh perbankan, meskipun sudah ada beberapa perusahaan pembiayaan (*leasing*) yang juga menyalurkan pembiayaan dari lembaga sekunder pembiayaan perumahan. Dengan KPR, masyarakat tidak harus menyediakan dana sejumlah harga rumah, namun cukup menyediakan dana sebesar uang muka saja dan sisanya dapat diangsur setiap bulan selama jangka waktu KPR.

Pada tahun 1974, BTN ditunjuk oleh pemerintah untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah dalam memperoleh bantuan kredit perumahan. KPR merupakan nama produk kredit perumahan yang pertama kali dikembangkan oleh Bank Tabungan Negara (BTN) sejak 10 Desember 1976. Selain BTN, saat ini terdapat cukup banyak bank penyalur KPR, seperti bank-bank BUMN, bank swasta nasional, hingga bank asing.

KPR Syariah adalah pinjaman KPR yang diberikan sesuai prinsip syariah. Salah satu keuntungan KPR Syariah adalah jumlah cicilan KPR tetap hingga akhir masa pinjaman. Berbeda dengan KPR konvensional yang jumlah cicilannya bisa naik atau turun seiring dengan perubahan bunga kredit, KPR Syariah tidak menggunakan prinsip bunga maka jumlah cicilan KPR Syariah tetap sampai

dengan akhir masa kredit. Kondisi ini menguntungkan peminjam karena peminjam tidak perlu khawatir bahwa jumlah cicilan bulanan akan tiba-tiba naik. Di bank syariah, tersedia beragam KPR iB yang bisa dipilih sesuai kebutuhan, misalnya KPR iB jual beli, KPR iB sewa, KPR iB sewa beli, dan KPR iB kepemilikan bertahap. Akan tetapi, yang banyak ditawarkan oleh bank syariah adalah skema jual beli dan skema sewa beli.

C. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, di bentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan studi kasus yang diperoleh dari situasi yang dialami oleh pihak Bank. Biasanya penelitian kualitatif menggunakan dua metode yaitu:

- a. Metode deskriptif merupakan penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai fenomena atau kenyataan social, dengan cara mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang di teliti antara fenomena yang di uji.
- b. Peneliti menggunakan kaidah-kaidah atau pendapat secara umum dan diambil kesimpulan secara khusus.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau benda yang dijadikan sumber informasi yang di butuhkan dalam pengumpulan data penelitian atau dengan kata lain yaitu responden atau orang yang memberikan informasi. Dalam hal ini peneliti menjadikan beberapa karyawan PT. Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelana Raya khususnya karyawan di bagian pembiayaan pemasaran dan penagihan sebagai subjek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

a. Studi dokumentasi

Teknik ini di lakukan dengan cara mempelajari dan menganalisis beberapa literatur yang berkaitan dengan kredit. Data-data tersebut dapat berupa buku, artikel, brosur tentang IB Multiguna yang di dalamnya produk KPR, yang memiliki relevansi terhadap permasalahan yang di kaji.

b. Wawancara (interview)

Wawancara adalah proses Tanya jawab yang mengarah pada tujuan tertentu. Tujuan tertentu itu adalah tujuan penelitian untuk menggali informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Datayang di peroleh merupakan hasil wawancara yang dilakukan untuk mengetahui secara real/nyata terhadap apa yang terjadi terhadap kredit macet pada produk pembiayaan KPR IB Multiguna dan bagaimana penanganannya yang bersumber langsung pada pihak yang terkait yaitu PT. Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelana Raya.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Dengan tujuan menggali suatu makna fenomena atau mengenai judul yang ingin di teliti.

4. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan penelid engan studi dokumentasi yang bersumber dari data skunder. Teknik ini dilakukan dengan cara menganalisis beberapa bahan atau sumber yang berkaitan dengan penelitian. Data-data tersebut dapat berupa buku,

artikel serta bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan secara umum yang memiliki relevansi terhadap permasalahan yang dikaji.

b. Analisis data

Merupakan tahap selanjutnya yang di selesaikan dalam penelitian setelah di lakukan pengumpulan data yang relevan, maka selanjutnya yang di lakukan adalah mengolah dan menganalisis secara bertahap data-data tersebut, setelah proses pengolahan data berikutnya adalah menganalisis data dan menginterpretasikannya. Data tersebut di interpretasikan atau di simpulkan untuk menjawab keseluruhan masalah yang di teliti.

5. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

a. Uji credibility

Uji kredibilitas (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

b. Transferability

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/diapakai dalam situasi lain.

c. Dependability

Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

d. Confirmability

Objektifitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

D. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelان Raya yang berlokasi di kompleks Brayان Trade Center No. 13-14 Helvetia dan telah melakukan wawancara kepada beberapa karyawan tentang Analisis Penanganan Kredit Macet Pada Produk Pembiayaan KPR IB Syariah. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Bagus Tri Prasetya yang bertugas dibagian pemasaran dan pembiayaan Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelان Raya pada tanggal 25 Februari 2022, beliau mengatakan bahwa: "Setiap bank yang sedang beroperasi, dalam setiap pemberian pembiayaan yang melalui kredit pasti pernah mengalami permasalahan kredit yang sering dikenal dengan kredit macet. Dalam upaya menanganى Penanganan pada produk pembiayaan KPR iB Multiguna di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelان Raya. Upaya yang kami gunakan secara umum masih sama dengan yang dilakukan oleh bank lainnya, seperti kami memperingatkan nasabahnya melalui alat komunikasi seperti yang sekarang kita gunakan yakni wa, sms, ataupun telepon" (wawancara Bapak Bagus Tri Prasetya).

Berdasarkan hasil temuan, upaya yang dilakukan bank dalam menyelesaikan kredit macet pada produk kpr iB Multiguna yaitu dengan menggunakan cara sebagai berikut :

1. Langkah non litigasi

Yaitu langkah upaya penyelesaian sengketa diluar pengadilan yang bersifat tertutup untuk umum. Upaya penyelesaian ini di lakukan Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelان Raya dengan tanpa melalui proses lembaga penyelesaian yang ada, yaitu:

a. Penagihan secara tatap muka

- Penagihan ini dilakukan dengan cara melakukan kunjungan langsung kepada nasabah yang mengajukan pinjaman, pemilik jaminan, dan pihak terkait.
- b. Penagihan melalui alat komunikasi
Penagihan ini dilakukan melalui alat komunikasi dengan cara menggunakan telepon seluler, telepon pesan singkat yaitu short messaging, wa dan alat komunikasi lainnya kepada nasabah dan pihak yang terkait.
 - c. Penagihan melalui korespondensi
Penagihan ini dilakukan dengan cara penyampaian surat-surat kepada nasabah.
2. Langkah Litigasi

Langkah litigasi ini yaitu sistem penyelesaian sengketa melalui peradilan. Sengketa melalui yang terjadi dan diperiksa dan diputuskan oleh hakim. Upaya penyelesaian ini dilakukan oleh PT. Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelان Raya apabila langkah non-litigasi tidak tercapai.

- a. Pengajuan gugatan
Pelaksanaan dapat diajukan melalui pengadilan negeri atau lembaga penggntinya. Apabila dilakukan melalui peradilan negeri wajib memperhatikan prosedur hukum yang berlaku. Dalam proses ini beberapa yang harus diperhatikan yaitu Pihak nasabah yang digugat, nasabah pembiayaan atau pihak yang terkait benar-benar tidak memiliki iktikad yang tidak baik dan tidak memiliki kemampuan menyelesaikan kewajibanya sesuai dengan ketentuannya.
- b. Pengajuan eksekusi jaminan
Keputusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum, mempunyai sikap mengikat dan wajib dilaksanakan sebagaimana mestinya, maka pihak yang dirugikan dapat mengajukan pelaksanaa pengadilan tersebut. Untuk agunan berupa tanah, sertifikat hak atas tanah dengan suatu putusan pengadilan dalam sertifikat hak tanggungannya, pelaksanaan eksekusi wajib memperhatikan acuan hukum dan perundang undangan yang berlaku.

Munculnya kredit macet disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor penyebab kredit macet pada produk pembiayaan KPR IB Multiguna yang sering terjadi khususnya di Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelان Raya yaitu:

1. Faktor Internal (perbankan)

Faktor ini merupakan faktor yang disebabkan oleh bank, yaitu sebagai berikut:

- a. Analisis kredit pembiayaan yang tidak akurat. Faktor ini disebabkan karena ketidaktelitian pihak bank dalam menganalisis nasabah. pihak bank tidak teliti dalam menyeleksi calon debitur, bagaimana latar belakang calon nasabah, usaha atau bisnis apa yang dijalankan oleh nasabah.
- b. Banyaknya nasabah yang mengajukan pembiayaan KPR di Bank Sumut cabang Pembantu Marelان Raya yang tidak diimbangi dengan jumlah SDM yang memadai. Sehingga berakibat terhadap kurang hati-hatian atau ketidak cermatan dalam melakukan analisis.

2. Faktor Eksternal (nasabah)

Faktor ini disebabkan dari nasabah itu sendiri misalnya:

- a. Kondisi nasabah yang sedang mengalami sakit parah dan berkepanjangan, dengan kondisi ini maka penghasilan menjadi terhenti dan uang yang dimiliki nasabah lebih diprioritaskan untuk biaya pengobatan terlebih dahulu.
- b. Nasabah dikeluarkan/di PHK dari pekerjaannya.
- c. Problem keluarga, misalnya perceraian, kematian, sakit yang berkepanjangan atau pemborosan dana oleh salah satu pihak keluarga nasabah.

Apabila dikaitkan dengan teori dalam pembiayaan kredit yang di ajukan oleh nasabah, pihak PT. Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelان Raya berhak mengetahui layak atau tidak layak seorang calon nasabah menerima pembiayaan tersebut. Penilaian tersebut dilakukan dengan berpedoman pada prinsip 5c yaitu sebagai berikut: (wawancara Bapak Bagus Tri Prasetya).

1) Character

Karakter atau watak nasabah atau calon nasabah harus di ketahui oleh pihak bank. Gambaran tentang karakter dari calon nasabah dapat di peroleh melalui wawancara, meneliti riwayat hidup calon nasabah, keadaan social debitur dan sebagainya. Orang yang memiliki karakter yang baik akan berusaha memenuhi kewajibannya dengan baik.

2) Capacity

Yaitu dengan menilai bagaimana kemampuan calon nasabah membayar kreditnya. Di lihat dari bagaimana nasabah tersebut menjalankan usahanya, atauseberapa besar penghasilanyang diterima tiapbulannya. Bank akan mengetahui kemampuan dalam pengambilan pembiayaan yang di berikan kepada nasabah.

3) Capital

Mengetahui besar modal yang diajukan oleh nasabah dan berapa keuntungan yang akan diperoleh oleh pihak bank.

4) Collateral

Jaminan yang diberikan calon nasabah kepada pihakbank saat mengajukan kredit. Jaminan ini akan dijadikan pelindung bagi pihakbank jika nantinya nasabah tidak membayar pinjaman atau melanggarketentuan-ketentuan yang telah disepakati.

5) Condition

Yaitu kondisi perekonomian baik yang bersifat general atau khusus pada bidang usaha yang dijalankan nasabah. Jika memang kondisi perekonomian sedang tidak baik atau sector usaha nasabah tidak menjanjikan, biasanya bank akan mempertimbangkan kembali dalam memberikan kredit.

E. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelان Raya dalam penanganan kredit macet pada produk pembiayaan KPR IB dengan melalui beberapa metode dapat diambil kesimpulan:

1. Proses penyelesaian kredit macet pada produk pembiayaan KPR IB Multiguna di Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelان Raya yaitu melalui jalur non litigasi, jalur ini ditempuh dengan berbagai cara, dan bank juga menggunakan tahap rescheduling, reconditioning, dan restructuring.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan nasabah tidak mempunyai kemampuan untuk membayar angsuran kreditnya yang dapat dijabarkan sebagai berikut: Faktor internal faktor yang muncul disebabkan oleh bank, biasanya disebabkan oleh ketidaktelitian pihak bank dalam menganalisis nasabah. Prediksi yang dilakukan bank tidak sesuai dengan yang terjadi. Faktor eksternal timbulnya faktor ini bermula dari nasabah itu sendiri.
3. Dalam pengajuan kredit nasabah harus memenuhi persyaratan. Setelah berbagai persyaratan terkumpul, pihak Bank lalu melakukan analisa terhadap pembiayaan yang diajukan. Dengan menggunakan prinsip 5C. Apakah nasabah tersebut benar-benar layak untuk diberikan pembiayaan atau tidak. Analisis kelayakan pembiayaan ini sangatlah penting demi menimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah.

Daftar Pustaka

- Andri Soemitra. 2017. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Al-quran surah Al-Baqarah : 212.
- Andrianto. M. Anang Firmansyah. 2019. Manajemen Bank Syariah Surabaya: Qiara Media. Betri Sirajuddin, “ Analisis Evaluatif Terhadap Pembiayaan Dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Perumahan (FLPP) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Palembang”, dalam Technibiz, vol. 2. No. 1.
- Brosur PT. Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Marelan Raya.
- Chosyali, achmad. 2019. Optimalisasi Peningkatan Kualitas Kredit Macet dalam rangka mengatasi kredit bermasalah. Jurnal Fakultas Hukum, Volume 15, Nomor 1, tahun 2019
- Dr. ismail, 2018. *Akuntansi Bank*. Jakarta, Paramedia.
- Fauzi, Achmad. 2015. *Kredit Macet, NPL dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Pembiayaan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Volume 2, No 1 edisi Januari 2018 (ISSN 2615-0425).
- Faturrahman Djamil, 2012. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika
- Febriana, Septi. 2018. Analisis Penyelesaian kredit macet pada koperasi simpan pinjam bahagia kota kediri. Jurnal Pendidikan Ekonomi . Vol. 03. No. 01 tahun 2019
- Kasmir. 2007. *Dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mandala Manurung. 2004. *Uang, Perbankan, dan, Ekonomi Moneter*. Fakultas Ekonomi UI.
- Nasution, Muhammad Latief Ilhamy. 2018. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: Febi Press
- Nusyahrana, Andi. Dkk. 2017. Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Volume 19, No 1 2017
- Pasi, I. R. 2019. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah. Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative, 1(2), 189-201.
- Rahmad, 1987. *Tanya Jawab Perkreditan*, Bandung, CV Remaja Karya.
- Risal, T., & Alexander, A. 2019. Pengaruh Persepsi Bagi Hasil, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama. Jurnal Samudra Ekonomika, 3(2), 118-130.
- Saparida. 2016. Analisis Kredit Macet Pada Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak. Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial
- Wawancara Kepada Bapak Bagus Tri Prasetyo, Staff Pemasaran Pembiayaan PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya, Analisis Penanganan Kredit Macet Nasabah Pada Produk Pembiayaan KPR IB Pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya, Wawancara Pribadi, 25 Februari 2022.
- Wawancara Kepada Bapak Ricky Apriansyah, Staff Colecting PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya, Analisis Penanganan Kredit Macet Nasabah Pada Produk Pembiayaan KPR IB Multiguna Pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya, Wawancara Pribadi, 25 Februari 2022.
- <https://www.cermati.com>. Di akses pada tanggal 04 Maret 2019 pada pukul 11.00 WIB.